

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada Bab 4 dapat disimpulkan bahwa pengakuan biaya yang paling objektif untuk PT Askes sesuai dengan kriteria pengakuan biaya yang dikemukakan oleh FASB dalam SFAC No. 5, prg 85 maka:

1. Biaya klaim pelayanan kesehatan langsung dan tidak langsung diakui sebagai biaya dalam periode dimana klaim tersebut diselesaikan. Sesuai dengan kriteria pengakuan biaya yang dikemukakan oleh FASB, sejumlah manfaat ekonomis atas aset perusahaan (kas) telah dikonsumsi saat tagihan atas klaim tersebut dilunasi.
2. Cadangan teknis adalah komponen biaya yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. PT Askes langsung membebankan biaya dalam cadangan teknis sebagai biaya langsung untuk periode berjalan. Perusahaan telah mengakui terjadinya konsumsi manfaat atas sejumlah aset perusahaan saat jasa pelayanan kesehatan telah dilakukan oleh PPK. Terjadinya konsumsi manfaat atas jasa pelayanan kesehatan mengharuskan perusahaan untuk mengakui biaya cadangan teknis sebagai biaya langsung periode berjalan. Timbulnya biaya ini berdampak

pada kenaikan kewajiban perusahaan. Oleh karena itulah, cadangan klaim dan cadangan premi disajikan sebagai komponen kewajiban dalam laporan neraca.

3. Biaya usaha seperti biaya pemakaian listrik, air, telekomunikasi, biaya gaji pegawai, biaya tunjangan pegawai, biaya sewa, biaya administrasi bank, biaya perjalanan dinas umum, biaya pemeliharaan gedung, inventaris, komputer, biaya penyusutan, biaya pembinaan hubungan peserta, biaya entertainment dan lainnya, diakui sebagai biaya langsung periode berjalan. Biaya usaha menunjukkan adanya konsumsi manfaat ekonomis atas aset perusahaan saat biaya ini terjadi. Pengeluaran atas biaya usaha tidak lagi memiliki manfaat ekonomis yang cukup berarti untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, biaya usaha tidak layak untuk ditangguhkan.
4. Perlakuan akuntansi untuk mengakui komponen biaya klaim dan biaya usaha yang paling objektif untuk PT Askes adalah perlakuan akuntansi yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan dalam PAKASI dan PSAK 28.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menemukan beberapa kelemahan yaitu:

1. Penelitian ini menjelaskan penerapan konsep penandingan dalam perusahaan asuransi, namun penelitian ini hanya berfokus pada pengakuan biaya saja.

Penelitian ini tidak membahas komponen premi yang merupakan komponen pendapatan utama dalam perusahaan asuransi.

2. Saat melakukan penelitian ini, penulis belum mampu menemukan perlakuan akuntansi yang lebih objektif dari standar yang telah ditetapkan.
3. Pembahasan dalam penelitian ini belum memperhatikan faktor-faktor lain selain biaya, misalnya pajak.
4. Peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan asuransi, padahal masih banyak perusahaan lain yang juga bias dikaji.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diuraikan sebelumnya, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk memahami lebih jauh tentang konsep penandingan untuk perusahaan asuransi, maka penting untuk memperhatikan premi sebagai komponen pendapatan.
2. Penulis menyarankan agar penelitian berikutnya mampu menemukan cara yang lebih objektif untuk pengakuan biaya bagi perusahaan asuransi.
3. Dalam penelitian selanjutnya pada perusahaan asuransi faktor lain seperti pajak juga perlu untuk diperhatikan.
4. Penulis menyarankan untuk melakukan perbandingan perlakuan akuntansi industri asuransi dengan industri yang lain.